

Pengembangan Video Tutorial Membuat Halaman Website

Rikko Fajar Ramadhan,[✉] Cecep Kustandi, Kunto Imbar Nursetyo²

Fajarrico@rocketmail.com

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

³ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.021.08>

Article History

Received : 2019

Accepted : 2019

Published : 2019

Keywords

Bootstrap; Halaman Website; Media Pembelajaran; Video; Tutorial;

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan video tutorial membuat halaman website menggunakan framework bootstrap. Video tutorial disusun berdasarkan setiap tahapan dasar membuat halaman website. Sasaran video tutorial tersebut ialah pengguna dengan usia 18 tahun hingga 30 tahun. Penelitian ini dilakukan berdasarkan model Rapid Prototyping. Dalam Model tersebut memiliki beberapa tahapan diantaranya Asses Needs dan Analyze Content, Set Objective, Construct Prototype, Utilize Prototype, serta Install and Maintain System. Ujicoba pada penelitian pengembangan ini melalui beberapa tahapan diantaranya Expert review, one to one, serta small group. Pada evaluasi expert review yang dilakukan oleh ahli materi serta media mendapatkan nilai rata rata 3.64. Pada tahap one to one didapatkan hasil rata rata 3.52, tahap small group mendapatkan nilai rata rata 3.38. Secara keseluruhan video tutorial yang peneliti kembangkan untuk membuat halaman website dapat dikatakan layak untuk digunakan. Khususnya pada pembuatan halaman website dengan framework bootstrap.

Abstract

The development research aims to produce video tutorials to create a website using bootstrap framework. Video tutorials are organized based on each basic stage of creating a web page. The target of this video is people aged 18 to 30 years old. This development research is referring to Rapid Prototyping model. In the this model there are several stages, that is Asses Needs dan Analyze Content, Set Objective, Construct Prototype, Utilize Prototype and Install and Maintain System. In stage utilize prototype on this development research through several stages including, Expert review, One-to-One and Small Group. In the expert review carried out by expert average value 3.64. In the one-to-one evaluation obtained the average 3.52, In small group obtained the average 3.38. Overall the videos tutorial that the research developed to create a web page can be used. Especially in create web pages with a bootstrap framework

✉ Corresponding author : Rikko Fajar Ramadhan
Adress: Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, 50229
E-mail: fajarrico@rocketmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan yang ada sekarang ini berkembang begitu cepat. Hampir setiap kegiatan manusia membutuhkan perangkat teknologi. Bahkan sekarang ini penggunaan teknologi modern juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Yang mana teknologi tersebut dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para peserta didik dalam belajar.

Dewasa ini dunia pendidikan semakin berkembang, berbagai macam hal dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai tindakan dilakukan, mulai dari mengembangkan kurikulum, metode pembelajaran dan penyediaan sarana pendidikan. Metode pembelajaran yang tidak menarik bagi peserta didik akan membuat mereka merasa bosan dan dapat mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menerima pesan yang di berikan. Apabila hal tersebut dibiarkan secara terus menerus dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dalam setiap elemen pendidikan dan pembelajaran dibutuhkanlah inovasi - inovasi yang dapat mempermudah serta meningkatkan kualitas peserta didik.

Dalam buku (Kustandi : 2001) Menurut Kemp dan Dayton(1985), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu dalam hal (1) Memotivasi minat aau tindakan (2) Menyajikan informasi dan (3) memberikan instruksi untuk memenuhi fungsi motifasi . Berdasarkan ungkapan tersebut media pembelajaran yang dirancang & digunakan dengan baik dapat mempermudah peserta didik dalam belajar. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Media pembelajaran dapat dijadikan alat bantu dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam belajar secara mandiri maupun bersama-sama didalam kelas. Selain itu dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan minat & perhatian para peserta didik dalam belajar.

Diera digital seperti sekarang ini website menjadi salah satu cara dalam memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi. Dengan adanya website pendistribusian informasi dapat disampaikan dalam bentuk berbagai macam media, seperti grafis, audio maupun audio visual. Dalam mengakses sebuah website hanya membutuhkan koneksi internet serta perangkat TIK yang dapat mendukung aplikasi peramban.

Kebutuhan mengenai SDM dalam membuat website semakin banyak dibuthkan di era sekarang ini. Dari hal tersebut banyak orang-orang yang ingin belajar membuat halaman website. Tidak selamanya orang yang ingin membuat website merupakan orang - orang dengan latar belakang computer. sehingga membuat mereka kesulitan dalam memulai belajar.

Tutorial dasar membuat halaman website memang sudah tersedia banyak di internet. Namun karna terlalu banyaknya tutorial yang tersedia membuat manusia yang ingin belajar kesulitan dalam mempelajarinya satu persatu. Kebanyakan video yang tersedia di berbagai macam media online mengenai membuat halaman website terlalu banyak dalam menampilkan materi. Durasi yang digunakan kadangkala terlalu panjang serta materi yang di paparkan terlalu meluas dan kurang spesifik. Sehingga membutuhkan waktu lama bagi mereka dalam memplejari materi tersebut. Apabila hal tersebut dibiarkan akan membuat mereka yang ingin belajar membuat halaman website akan terlalu lama dalam belajar.

Dalam definisi Teknologi Pendidika (2004), disebutkan bahwa teknologi pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran. Oleh karena itu teknologi pendidikan dapat turut andil dalam memfasilitasi pembelajaran membuat halaman website. Dalam mempelajari cara membuat halaman website materinya tidak harus disampaikan di dalam kelas, melainkan dapat dilakukan secara mandiri dan dilakukan kapan saja dimana saja.

Video tutorial dapat dijadikan alat bantu dalam menyajikan materi yang mana di dalam video tersebut berisikan pesan - pesan materi pembelajaran. Video memiliki unsur gerak maupun suara yang dapat menarik perhatian

para peserta didik. Penggunaan video yang mudah dapat membuat peserta didik tidak akan kesulitan dalam menggunakannya. Selain itu video dapat diputar berulang – ulang hal ini membuat para pengguna dapat mengulang video tersebut apabila pada bagian tertentu, terdapat materi yang menurut mereka materi tersebut belum atau sulit untuk dipahami.

Penelitian pengembangan video tutorial sebelumnya pernah dilakukan oleh Aditya Pratama TP 2012. Dalam pengembangan tersebut materi yang dijadikan video tutorial merupakan tutorial dasar teknik bela diri wingchun

Kebutuhan sumber daya manusia dalam mengembangkan website untuk membantu manusia dalam menyampaikan informasi membuat industry design web banyak di butuhkan di era ini. Melihat dari kualifikasi yang diinginkan perusahaan dalam iklan lowongan kerja, ada beberapa skill yang umum disebutkan, diantaranya HTML, CSS, dan JavaScript. Tidak semua orang mengetahui akan hal tersebut. Dengan adanya hal tersebut membuat manusia dengan latar belakang non-IT ingin dapat belajar

Melihat banyaknya minat belajar orang orang yang ingin membuat halaman website serta sulitnya mencari video dengan kajian materi yang yang cukup. Video tutorial yang akan dikembangkan dapat dijadikan alat bantu dalam menyajikan materi membuat halaman website. Secara spesifik penggunaan video tutorial memiliki unsur gerak maupun suara yang dapat menarik perhatian para peserta didik. Penggunaan video yang mudah dapat membuat pengguna tidak akan kesulitan dalam menggunakannya.

Pada video tutorial akan disajikan lebih banyak demonstrasi dan sedikit teori. Dikarenakan setiap peserta didik diharuskan dapat membuat langsung design halaman web. Oleh karena itu setelah menonton video tersebut peserta didik diharapkan langsung dapat mencoba materi yang di sajikan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan produk dengan menggunakan model *Rapid Prototyping*. Model tersebut memiliki 5 tahapan utama yaitu : Asses Needs dan Analyze Content, Set Objective, Construct Prototype, Utilize Prototype, Instal and Maintain System.

Sasaran pengguna pada penelitian pengembangan ini ialah orang-orang dengan usia antara 18 hingga 40 tahun. Durasi dalam melakukan penelitian ini selama 10 bulan, dimulai dari february hingga bulan desember 2018.

Video tutorial yang dikembangkan melibatkan satu orang ahli materi dan satu orang ahli media untuk mengkaji isi materi maupun video.

Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Bentuk kuesioner dibuat menggunakan skala 1-4. Aspek yang dinilai dari video tersebut diantaranya, aspek media, aspek pembelajaran dan aspek isi. Data hasil kuesioner yang diisi oleh responden diambil nilai rata-rata berdasarkan kelompok uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengembangan video tutorial membuat halaman website, model yang digunakan adalah model *Rapid Prototyping*, dengan penjabaran sebagai berikut.

A. Asses Needs & Analyze Content

Pada tahap ini peneliti, Berdasarkan hasil observasi mengenai video tutorial membuat halaman website, tutorial yang tersedia memiliki beberapa kekurangan. Dubber pada video tutorial yang beredar menggunakan bahasa Inggris. tidak semua orang memiliki pemahaman dengan bahasa inggris yang cukup rumit. Selain itu durasi video yang disajikan juga memiliki durasi yang cukup lama. Dengan begitu membuat kebanyakan orang menjadi kesulitan dalam memahami materi yang begitu banyak disampaikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ahli materi didapatkan hasil bahwa dalam membuat website disekarang ini perkembangannya begitu cepat. Syntax bahasa

yang digunakan baik itu html serta css akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan framework di-era sekarang ini banyak digunakan dalam membantu membuat halaman website baik dari sisi front-end maupun back-end. Bootstrap merupakan framework front-end berbasis css yang dapat memudahkan dalam membantu membuat halaman website. Oleh karena itu content yang akan disajikan dalam video tutorial membuat halaman website harus mengacu kepada framework Bootstrap.

B. Set Objective

Pada tahap Set Objective Peneliti melakukan diskusi dengan ahli materi untuk merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pengguna. Tujuan pembelajaran peneliti rancang berdasarkan karakteristik serta analysis content yang telah dilakukan. Berikut ini beberapa tujuan yang peneliti tetapkan sebagai tujuan pembelajaran

Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran umum dari video tutorial tersebut ialah. Pengguna dapat membuat halaman website dengan framework Bootstrap.

Menentukan Tujuan Pembelajaran Khusus

Tujuan Pembelajaran Khusus. Selain mendapatkan tujuan pembelajaran secara umum peneliti juga merumuskan beberapa tujuan pembelajaran khusus diantaranya.

- Memasukan icon dari fontawesome
- Membuat navbar
- Membuat section home
- Membuat section content
- Membuat section contentz
- Memberikan animasi pada setiap section

C. Construct Prototype

Construct Prototype merupakan langkah mengembangkan produk yang peneliti lakukan. Sebelum melakukan proses pengembangan atau produksi, tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dilakukan chungking untuk memastikan materi yang akan disajikan tersusun secara rapi. Berikut ini

jabaran kegiatan yang peneliti lakukan pada langkah Construct Prototype.

Memilih Content

Hasil dari tujuan pembelajaran khusus yang di rumuskan pada tahap sebelumnya, peneliti pilih kembali Kontent yang akan disajikan dalam video. Hasil dari kegiatan ini peneliti letakan pada bagian lampiran

Membuat naskah

Naskah dibuat berdasarkan Kontent yang akan disajikan. Naskah juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses produksi. Naskah yang telah dibuat peneliti letakan pada bagian lampiran.

Melakukan Produksi Video

Dalam tahap ini dilakukan beberapa tahapan , dengan penjabaran sebagai berikut

a. Pra-Produksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan tahap produksi. Persiapan yang dilakukan diantaranya seperti menyiapkan perangkat keras serta perangkat lunak penunjang pembuatan video. Pada perangkat keras dibutuhkan beberapa perangkat sebagai berikut :

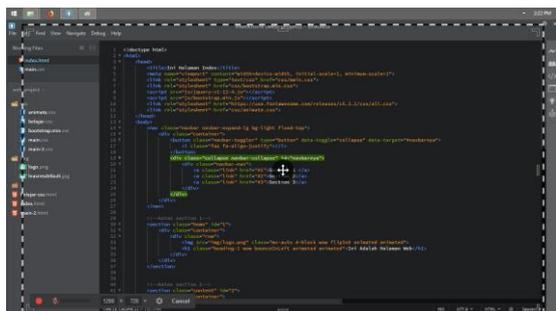
- Monitor FHD Resolution 1920x1080
- RAM 8 GB
- Processor A8
- HDD 2TB
- Mic Condenser

Selain perangkat computer tersebut dibutuhkan perangkat lunak tambahan sebagai berikut :

- iSpring Cam Corder
- Bracket
- Adobe Audition
- Adobe After Effect
- Adobe Premier

b. Produksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah melakukan perekaman video maupun audio. Setiap kegiatan perekaman yang dilakukan berdasarkan naskah yang telah dibuat



Gambar 1 Proses Rekaman Video

Proses rekaman video dilakukan menggunakan software iSpring. Software yang digunakan untuk membantu dalam membuat halaman website menggunakan Bracket. Setiap scene diambil langsung pada tampilan Bracket. Untuk bagian yang akan dijelaskan diberikan warna kontras sebagai penjas pesan.

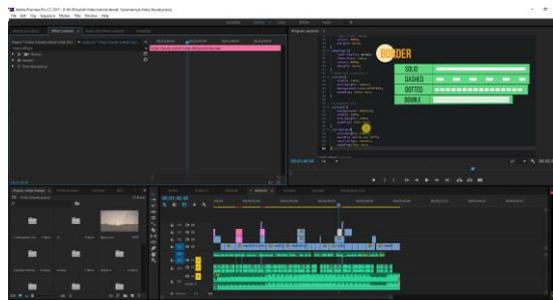


Gambar 2 Proses perekaman audio

Pada proses perekaman audio dibutuhkan Mic condenser serta Adobe Audition untuk mengelola hasil rekaman. Setiap suara yang direkam mengikuti alur pada naskah untuk mempermudah melakukan sinkronisasi dengan video. Setiap rekaman yang telah dikelola pada Software tersebut disimpan dalam bentuk format .wav agar suara yang dihasilkan dapat terdengar dengan jelas.

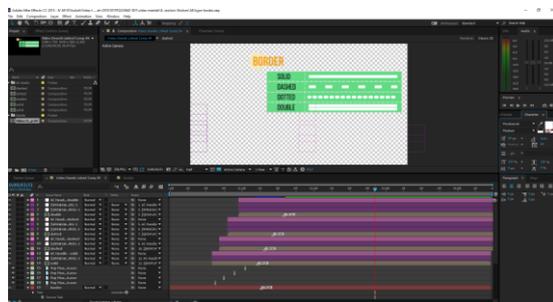
c. Pasca Produksi

Pada tahap ini audio serta video yang telah direkam pada tahap sebelumnya dilakukan editing seperti melakukan sinkronisasi audio dan video, memberikan animasi serta melakukan rendering tiap video.



Gambar 3 Proses Sinkronisasi Audio dan Video

Pada bagian ini video dan audio yang telah direkam dilakukan sinkronisasi, setiap video harus disesuaikan dengan audio narasi yang telah dilakukan perekaman. Peneliti harus lebih teliti dalam mendengarkan setiap komponen yang telah direkam.



Gambar 4 Video Compositon

Video yang telah disesuaikan dengan audio diberikan animasi tambahan untuk dijadikan penjas pada video. Penggunaan animasi dapat memberikan perhatian tambahan kepada pengguna. Dengan animasi penyampain materi dapat dengan mudah disajikan bersamaan tanpa harus membuat video tambahan.

d. Mengunggah Video

Video yang telah selesai dilakukan rendering, dibuat dalam format mp4 untuk dapat diunggah pada platform youtube. Setiap video yang telah diupload pada kolom deskripsi diletakan alamat website sebagai referensi tambahan. Kemudian video yang telah diupload dibuat dalam bentuk playlist untuk memudahkan pengguna dalam mempelajari materi secara tersusun.

Selain diunggah pada platform youtube setiap video diletakan juga pada website tambahan yaitu <http://belajarweb.tepers.net>. Penggunaan website tambahan tersebut berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan akses kepada pengguna. Dengan adanya website tersebut pengguna dapat dengan mudah menuju video yang telah peneliti kembangkan

D. Utilize Prototype

Video yang sudah selesai di produksi di unggah pada platform youtube. Kemudian peneliti mengambil beberapa orang untuk dijadikan responden. Responden tersebut peneliti arahkan untuk mengakses video pada platform youtube atau mirror link yang peneliti berikan. Kemudian responden diarahkan untuk mengikuti setiap video yang telah disusun berdasarkan konsep pembuatan halaman web.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan instrument yang tersedia pada halaman survey.web-bali.net. instrument tersebut peneliti sesuaikan dengan video yang telah peneliti buat. Berdasarkan pada hasil ujicoba kepada responden diperoleh hasil sebagai berikut

Evaluasi Expert Review

Evaluasi expert review dilakukan dengan 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media. Hasil review tersebut tersaji pada table berikut :

Table 1 : Rekapitulasi Ahli Materi

Responden	Nilai Rata-Rata
Ahli Materi	3.72
Ahli Media	3.57
Rata - Rata	3.64
Keseluruhan	

Berdasarkan hasil perhitungan serta acuan penilaian secara keseluruhan video tutorial mendapat nilai sangat baik, dengan rata - rata 3,64. Selain mengisi kuesioner ahli materi maupun media memberikan masukan untuk perbaikan video tutorial diantaranya

Table 2 : Masukan Para Ahli

Masukan Ahli Media	Masukan Ahli Materi
Backsound lebih direndahkan saat audio voice muncul	Pemberian penjelasan mengenai padding
Tujuan Pembelajaran dibuat lebih tebal	
Dibagian akhir video dibuat "summary" untuk memotivasi audience	

Evaluasi one to one

One-to-one dilakukan dengan 3 orang responden yang memiliki kemampuan coding maupun tidak. Evaluasi ini dilakukan secara tatap muka. Dari evaluasi yang dilakukan pada tahap ini didapatkan hasil

Table 3 : Rekapitulasi total table one to one

Responden	Nilai Rata-Rata
Bayuni Rohmawati	4.0
Lito Prasetyo	3.58
Setiaji	3.0
Rata-rata	3.52
keseluruhan	

Evaluasi Small Group

Small group dilakukan dengan 6 orang responden. Dari hasil ujicoba small group didapatkan hasil sebagai berikut

Table 4 : Rekapitulasi Ahli Materi

Responden	Nilai Rata-Rata
Atha	3.75
M. Aliffudin Imam	3.17
M. Ergi Revian	3.58
Putri Rania	4.00
Tommy Adit	3.08
Siti Zahra M.	2.83
Dimas Nur P	3.42
Febriana Ch	3.42
Daffa Prasetya	4.00
M. Rizki M	3.00
M. Rishad kurnia	3.67
Iksan Mahfud	3.00
Lucky Oktavinto	3.50
Fikri Firmansyah	3.00
Rizki	3.33
Rata-Rata	3.38

E. Install & Maintain System

Pada langkah ini masukan yang didapat dari setiap responden dilakukan revisi hingga video dapat digunakan. Setelah semua revisi produk dilakukan video kembali diupload ulang pada platform youtube maupun pada website <http://belajarweb.tepers.net>

SIMPULAN

Produk hasil yang dikemabankan pada penelitian pengembangn ini ialah video tutorial membuat halaman website. Target pengguna atau peserta didik berusia kisaran 18-30 tahun. Video tutorial ini dapat dijadikan alternative dalam mempelajari bagaimana cara membuat halaman website dengan bantuan framework bootstrap. Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan model Rapid Prototyping, yang mencakup tiga tahapan utama yaitu *Asses Needs & Analyze Conten, Set Objective, Construct Prototype, Utilize Prototype dan Install & Maintain System.*

Review ahli media secara umum memberikan penilaian 3.57 dan sangat baik

untuk digunakan. Sedangkan ahli materi memberikan penilaian 3.72 yang mengartikan bahwa video tutorial sangat baik dan layak untuk digunakan. Uji coba dilakukan juga dengan para pengguna yang berusia antara 18-30 tahun. Pada evaluasi one to one didapatkan hasil 3.52, small-group didapatkan hasil 3,38,

Secara keseluruhan video tutorial tersebut dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk digunakan para pengguna yang ingin membuat halaman website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada keluarga, dosen pembibing, teman-teman dan pihak pihak yang mendukung dalam prosesn penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustandi Cecep, Sutjipto Bambang .2001. Media Pembelajaran Manual Dan Digital Edisi Kedua, Bogor:Ghalia Indonesia.
- Azhar Arysad .2011. Media Pembelajaran, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.